



Research Paper

Makna Konotasi dan Tindak Tutur Ilokusi pada Lirik Lagu "Amin Paling Serius": Kajian Semantik dan Pragmatik

Siti Nurbaiti^a, Zilfa Ghifara^b, Alifah Zahra Shafira^c, Dodi Firmansyah^d, Dase Erwin Juansah^e

a. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia, 2222230120@untirta.ac.id

b. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia, 2222230037@untirta.ac.id

c. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia, 2222230129@untirta.ac.id

d. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia, dfirmansyah@untirta.ac.id

e. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia, daseerwin77@untirta.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Received: 14-10-2025 Revised: 02-11-2025 Accepted: 09-12-2025</p> <p>Keywords: <i>connotative meaning, illocutionary speech acts, semantics, pragmatics, Song lyrics</i></p>	<p>This study aims to examine the connotative meaning and illocutionary speech acts in the lyrics of Sal Priadi and Nadin Amizah's song "Amin Paling Serius" using semantic and pragmatic approaches. The lyrics of this song were chosen because they have many emotional, symbolic, and expressive nuances that display the dynamics of interpersonal interaction. To understand the experience of meaning that emerges from the words, phrases, and speech units in the lyrics, the researcher used a descriptive qualitative approach with a phenomenological approach. After the data were collected through the listening and note-taking method, the analysis was carried out based on the classification of connotative meaning and the theory of illocutionary speech acts by Austin and Searle. The results show that the song lyrics contain various positive meanings, such as tenderness, beauty, and hope, as well as negative meanings, such as sadness, concern, and bad past memories. In this study, there are several types of illocutionary speech acts that can be used to convey feelings, provide affirmation, or show emotional commitment between speakers. The results show that the song "Amin Paling Serius" is a type of aesthetic communication that complexly combines emotional, symbolic messages, and communicative intentions.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menelaah makna konotasi dan tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu Sal Priadi dan Nadin Amizah "Amin Paling Serius" dengan menggunakan pendekatan semantik dan pragmatik. Lirik lagu ini dipilih karena memiliki banyak nuansa emosional, simbolik, dan ekspresif yang menampilkan dinamika interaksi interpersonal. Untuk memahami pengalaman makna yang muncul dari kata, frasa, dan satuan tuturan dalam lirik, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Setelah data dikumpulkan melalui metode simak dan catat, analisis dilakukan berdasarkan klasifikasi makna konotasi dan teori tindak tutur ilokusi Austin dan Searle. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu mengandung berbagai makna positif, seperti kelembutan, keindahan, dan harapan, serta makna negatif, seperti kesedihan, keprihatinan, dan kenangan masa lalu yang buruk. Dalam penelitian ini terdapat sejumlah jenis tindak tutur ilokusi yang dapat digunakan untuk menyampaikan perasaan, memberikan penegasan, atau menunjukkan komitmen emosional antarpemirsa. Hasilnya menunjukkan bahwa lagu "Amin Paling Serius" adalah jenis komunikasi estetis yang secara kompleks memadukan pesan emosional, simbolik, dan intensi komunikatif.</p>

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana utama untuk manusia berkomunikasi. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, untuk menyampaikan ide, keinginan, serta perasaan mereka (Devianty, 2017:230). Wibowo dalam Agustina (2021) menyatakan “Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) bersifat arbitrer dan konvensional, dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran”. Pengertian bahasa sendiri adalah alat komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat baik berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Gorys Keraf, 2004) dalam Tenrisau dan Rahmi (2024). Bahasa memiliki kekuatan untuk menggambarkan suasana batin dan realitas kehidupan manusia melalui pilihan diksi yang kaya makna, yang kemudian dituangkan ke dalam karya sastra seperti lagu. Sastra adalah karya imajinatif yang dihasilkan dari pikiran, yang muncul dari ungkapan perasaan penulis berupa emosi yang spontan dan mahir dalam menyampaikan keindahan atau estetika, baik dari sisi makna maupun bahasa. Salah satu jenis karya sastra yang kerap mengekspresikan serta menggambarkan perasaan dan pemikiran dari penciptanya adalah lagu.

Lirik lagu sebagai salah satu komponen penting dalam musik, bisa dikategorikan sebagai bentuk puisi dalam karya sastra. Karya sastra berbentuk lagu termasuk dalam genre puisi karena memanfaatkan bahasa dengan rangkaian kata yang indah serta memuat pesan yang hendak disampaikan penciptanya. Lirik lagu adalah susunan kata yang membangun sebuah nyanyian. Lagu sendiri berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan yang dituangkan melalui irama. Dengan lagu bahasa memiliki kekuatan untuk menggambarkan suasana batin dan realitas kehidupan manusia melalui pilihan diksi yang kaya makna. Lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi cara untuk menyampaikan pesan, perasaan, dan makna yang sering kali tidak terucapkan secara langsung. Pilihan diksi yang digunakan dalam lirik lagu mampu menghadirkan gambaran mengenai dinamika kehidupan, hubungan antarmanusia, serta nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat.

Lagu yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah, yang pada Mei 2019. Lagu ini bercerita tentang dua orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda, namun mereka saling mencintai dan memanjatkan doa untuk kebahagiaan dalam hubungan mereka. Sal Priadi merupakan penyanyi dan penulis lagu asal Malang yang dikenal dengan vokal ekspresif dan lirik-lirik puitis penuh perasaan, dan Nadin Amizah merupakan penyanyi asal Bandung dengan karakter vokal lembut dan lirik yang imajinatif serta hangat. Kolaborasi antara Sal Priadi dan Nadin Amizah menghadirkan perpaduan vokal yang lembut dan ekspresif, sehingga makna yang disampaikan melalui setiap bait dalam lagu ini terasa lebih hidup dan mendalam. Lagu ini dikenal dengan liriknya yang puitis, penuh nuansa emosional, serta menggambarkan doa dan harapan yang tulus dalam sebuah hubungan. Munculnya kerumitan dalam makna inilah yang membuat lagu “Amin Paling Serius” relevan untuk dianalisis melalui kajian semantik dan pragmatik, khususnya dalam mengidentifikasi makna konotasi dan tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam liriknya.

Makna adalah gagasan abstrak dari pengalaman manusia, namun bukan pengalaman pribadi individu itu sendiri. Secara keseluruhan, makna dibedakan menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah makna konotatif. Jenis makna ini mencakup unsur rujukan pada sebuah kata. Konotatif merupakan bagian dari semantik yang berupa makna dalam bahasa. Semantik dari segi pandangan dan jenis maknanya dapat diklasifikasikan menjadi

lima, yaitu (1) berdasarkan jenis semantiknya dibedakan menjadi makna leksikal dan makna gramatikal. (2) berdasarkan ada tidaknya referen (sesuatu yang diacu) pada suatu kata atau leksem dibedakan menjadi makna referensial dan makna nonreferensial. (3) berdasarkan ada tidak adanya nilai rasa pada sebuah kata atau leksem dibedakan menjadi makna konotatif dan denotatif. (4) berdasarkan ketepatan makna dibedakan makna umum dan makna khusus. (5) berdasarkan kriteria atau sudut pandang lain dibedakan menjadi makna kolokatif, makna asosiatif, makna reflektif, makna lokatif, makna stilistika, dan makna idiomatik (Darmawati, 2018). Berdasarkan klasifikasi semantik menurut Darmawati di atas, maka dipilih makna konotatif. Serunai (2021) menyatakan "Dalam mendalami makna untuk memudahkan komunikasi yang jelas dan mencegah kesalahpahaman makna, dapat dimanfaatkan pemahaman makna denotatif dan konotatif".

Penelitian ini akan difokuskan pada makna konotasi. Tyasrinestu (2023:115) mengatakan bahwa makna konotasi adalah makna tambahan yang mengandung nilai rasa tertentu disamping makna dasarnya. Hal ini diperjelas oleh Chaer (2009) yang menyatakan bahwa makna konotatif merupakan bentuk kata yang memiliki gagasan seseorang yang berkaitan dengan makna yang muncul dari nilai rasanya. Sebuah kata dapat disebut memiliki makna konotatif jika memiliki karakteristik, yaitu (1) makna tambahan yang menimbulkan nilai rasa. (2) digunakan dalam sebuah karya sastra. (3) konotasi terdiri atas makna konotasi negatif dan positif (Darmawati, 2018). Makna konotasi juga bisa berubah seiring waktu. Jika di masa lampau suatu kata dianggap memiliki konotasi positif, namun dengan perjalanan waktu kata tersebut dapat bergeser menjadi konotasi negatif. Contohnya, kata ceramah di zaman dulu memiliki nilai rasa negatif yang berarti "cerewet". Namun, saat ini kata ceramah dipandang memiliki makna konotasi positif yang berarti "berbicara di depan umum untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat" (Darmawati, 2018). Fenomena ini dapat dilihat dalam lagu "Amin Paling Serius", di mana liriknya tidak hanya menyampaikan pesan emosional seputar cinta dan keraguan, tetapi juga memuat konotasi yang mencerminkan dinamika hubungan interpersonal dalam masyarakat modern. Lirik-liriknya menyampaikan perasaan harapan, rasa takut, penyerahan, dan keyakinan diri yang sering muncul dalam hubungan yang dibangun dengan kesungguhan. Pilihan kata yang digunakan pun menciptakan gambaran tentang komitmen yang tidak selalu mudah, sehingga pendengar dapat merasakan kedalaman emosi yang ingin disampaikan. Makna konotasi ini menjadikan lagu "Amin Paling Serius" ini menjadi kaya akan makna tersirat yang menarik untuk ditelusuri lebih jauh.

Selain itu, tindak tutur juga dikenal sebagai seni bicara, adalah komponen pragmatik yang melibatkan pembicara, pendengar, atau penulis yang membaca apa yang dibicarakan. Tindak tutur, menurut Chaer (2004: 16), adalah gejala psikologis yang bersifat individual dan ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam situasi tertentu. Fokus utama dalam tindak tutur adalah makna atau arti tindakan yang diucapkannya. Namun, menurut Tarigan (1990: 36) dalam konteks tindak tutur, setiap ucapan atau ujaran memiliki maksud dan tujuan yang berbeda. Dengan kata lain, penutur dan lawan bicara terlibat dalam kegiatan dengan tujuan tertentu. Dengan demikian, alat penelitian ini dalam lirik lagu "Amin Paling Serius" bergantung pada teori tindak tutur. Salah satu jenis tindak tutur adalah tindak tutur ilokusi. Ilokusi dalam penelitian ini memperlihatkan bagaimana penyanyi menyampaikan keinginan, harapan, dan perasaan mendalam melalui ungkapan-ungkapan yang terlihat sederhana namun bermakna. Analisis tindak tutur ilokusi digunakan untuk memahami maksud komunikatif yang

tersembunyi di balik setiap bait, serta melihat bagaimana pesan emosional dalam lagu ini dibentuk dan disampaikan kepada pendengar.

Kombinasi kedua dari makna konotasi dan tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu ini yang menjadikan “Amin Paling Serius” sebagai objek kajian yang menarik untuk dianalisis melalui perspektif semantik dan pragmatik. Analisis semantik diperlukan untuk mengungkap makna-makna tersirat yang muncul melalui diksi yang penuh nuansa, sedangkan analisis pragmatik diperlukan untuk memahami tujuan komunikatif di balik tuturan dalam lirik.

METODE

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Nasir dkk. (2023) mengatakan, pendekatan penelitian fenomenologi berusaha memahami pengalaman hidup manusia dalam konteks pemikiran dan tindakan sosial sebagaimana yang dipahami atau diyakini oleh individu itu sendiri. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan mendeskripsikan pengalaman makna yang muncul dalam lirik lagu “Amin Paling Serius”, khususnya yang berkaitan dengan makna konotasi dan tindak tutur ilokusi. Dengan pendekatan fenomenologi ini, peneliti dapat memahami bagaimana pengalaman emosional, intensi komunikatif, dan nuansa makna yang tersirat dalam lirik muncul sebagai fenomena bahasa yang ditafsirkan oleh peneliti berdasarkan teks dan konteksnya. Data penelitian ini berupa kata, frasa, dan satuan tuturan dalam lirik lagu yang mengandung unsur konotasi serta tindakan ilokusi yang relevan dengan tujuan analisis. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari teks lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak teks lirik “Amin Paling Serius” dengan seksama untuk memahami alur makna, emosional, dan konteks kebahasaan yang muncul dari setiap bait lirik. Peneliti membaca dan mendengarkan lagu tersebut secara berulang untuk menangkap pengalaman makna yang tersirat maupun tersurat. Selanjutnya, teknik catat dilakukan untuk mengumpulkan data berupa kata, frasa, atau tuturan yang mengandung fenomena kebahasaan sesuai fokus penelitian, seperti makna konotasi dan tindak tutur ilokusi. Data yang telah dicatat kemudian dikelompokkan dalam tabel klasifikasi sebagai dasar untuk dianalisis secara deskriptif dan ditafsirkan melalui pendekatan fenomenologi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang muncul secara alami melalui proses penyimakan teks. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengidentifikasi, menafsirkan, dan mengklasifikasikan data, dibantu dengan tabel pencatatan untuk mengelompokkan kata, frasa, atau tuturan sesuai kategori analisis semantik dan pragmatik.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan membaca dan menyimak teks lirik secara keseluruhan, menandai unsur-unsur kebahasaan yang relevan, mencatat hasil sesuai dengan kategori makna konotasi serta jenis tindak tutur ilokusi, kemudian menyusunnya dalam tabel klasifikasi sebagai dasar analisis. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan memberikan penafsiran fenomenologi terhadap makna yang muncul dari pengalaman peneliti saat membaca lirik lagu. Validitas data dipertahankan melalui pembacaan yang dilakukan berulang kali dan menggunakan triangulasi teori agar setiap interpretasi tetap akurat dan sesuai dengan konteks lirik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis makna konotasi dan tindak tutur pada lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pemilihan kata dan frasa dalam lirik tidak hanya menyampaikan pesan secara langsung, tetapi juga menciptakan nilai emosional, perasaan, dan tindakan komunikasi yang tersembunyi di dalamnya. Melalui pendekatan ini, lirik dipandang sebagai bentuk komunikasi yang menciptakan makna yang berlapis mulai dari nuansa kehangatan, kerentanan, hingga harapan serta memperlihatkan bagaimana penutur dalam lagu tersebut melakukan berbagai tindak tutur seperti memohon, meyakinkan, mengungkapkan perasaan, dan menegaskan komitmen. Berikut adalah pembahasan mengenai makna konotasi dan tindak tutur pada lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah.

Analisis Makna Konotasi dalam Lagu Amin Paling Serius karya Sal Priadi dan Nadin Amizah

Setelah melakukan penelitian pada makna konotasi yang terdapat dalam lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah, ditemukan berbagai bentuk konotasi yang menghiasi lagu tersebut. Pilihan kata dalam lagu ini mengandung berbagai nilai emosional yang beragam, mulai dari nuansa keindahan dan ketulusan hingga suasana kelam yang menggambarkan pertarungan batin. Oleh karena itu, analisis konotasi dilakukan untuk menjelaskan bagaimana setiap kata dan frasa memberikan makna tambahan yang tidak hanya bergantung pada konteks yang nyata, tetapi juga pada pengalaman emosional yang ditampilkan oleh penyanyi dan diterima oleh pendengar. Makna konotasi pada lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah, sebagai berikut.

Kata/Frasa	Konotasi Positif	Konotasi Negatif
Aku tahu, kamu lahir dari Cantik utuh cahaya rembulan Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik Juga banyak hal-hal yang sedih	<i>Cantik</i> pada baris kedua memiliki makna elok, molek (tentang wajah, muka perempuan). <i>Cahaya</i> pada baris kedua dapat diartikan sebagai sinar atau terang, seperti matahari, lampu, bulan, atau kilau gemerlap. <i>Rembulan</i> pada baris kedua memiliki arti yang sama dengan bulan, yang menerangi malam.	<i>Badai</i> pada baris ketiga secara umum berarti kondisi cuaca buruk yang disertai angin kencang. <i>Marah</i> pada baris ketiga dapat diungkapkan sebagai emosi negatif yang muncul sebagai respons ketidaksenangan saat seseorang diperlakukan dengan buruk. <i>Berisik</i> pada baris ketiga memiliki makna ramai, bising, atau hingar bingar, yang sering kali dianggap mengganggu atau tidak nyaman. <i>Sedih</i> pada baris keempat memiliki arti yang menimbulkan perasaan sedih atau pilu.
Tapi menurut aku, kamu cemerlang Mampu melahirkan bintang- bintang Menurutku, ini juga karena hebatnya badaimu	<i>Cemerlang</i> pada baris kelima memiliki arti yang sangat indah, terang, baik, cerdas, dan sempurna. <i>Bintang</i> pada baris ketujuh memiliki arti benda langit yang memiliki kemampuan untuk memancarkan	-

Juga karena lembutnya tuturmu	cahaya atau membuat cahayanya sendiri. Lembut pada baris kedelapan memiliki makna halus, tidak kasar, atau lembut secara fisik maupun emosional. Tutur pada baris kedelapan memiliki makna ucapan atau perkataan yang dihasilkan melalui lisan.	
Tuk petualangan ini Mari kita ketuk pintu yang sama Membawa amin paling serius Seluruh dunia	Petualangan pada baris kesembilan memiliki arti kegiatan atau pengalaman yang tidak biasa, sering kali menarik dan menantang, dengan potensi risiko atau bahaya fisik yang ada.	-
Bayangkan betapa cantik dan lucunya Gemuruh petir ini Disanding rintik-rintik yang gemas Dan merayakan Amin paling serius seluruh dunia	Rintik-rintik pada baris kedua belas memiliki makna gerimis atau hujan rinai. Gemas pada baris kedua belas memiliki arti memiliki arti sangat suka (cinta) dan sangat jengkel (jengkel cinta).	Gemuruh pada baris kesebelas memiliki makna menderu-deru seperti bunyi guruh atau suara ombak besar mengalun menepis pantai. Petir pada baris kesebelas memiliki makna kilatan listrik di langit yang disertai suara gemuruh akibat pertemuan awan bermuatan positif dan negatif.
Aku tahu, kamu tumbuh dari Keras kasar sebuah kerutan Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu Juga semua yang terlalu baik	Baik pada baris kedelapan belas memiliki arti beruntung, mujur (dalam hal takdir), indah, layak, dan terorganisir (rapi, apik, tanpa masalah, dan sejenisnya).	Keras pada baris keenam belas memiliki arti bersungguhsungguh, gigih, bersifat tegas (memaksa, mengharuskan, dan betul-betul). Kasar pada baris keenam belas memiliki arti bertingkah laku tidak lemah lembut. Kerutan pada baris keenam belas memiliki arti lipatan di suatu tubuh. Pilu pada baris ketujuh belas memiliki makna sedih, terharu, iba, atau pedih yang mendalam. Aman pada baris ketujuh belas memiliki arti yang tidak mengganggu. Palsu pada baris ketujuh belas memiliki makna tidak asli, tidak benar, atau tiruan.

Tabel 1: Analisis Makna Konotasi dalam Lagu Amin Paling Serius karya Sal Priadi dan Nadin Amizah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah mengandung beragam makna konotasi, baik konotasi positif maupun konotasi negatif. Makna konotasi dalam lagu ini menggambarkan perubahan emosional dan pengalaman pribadi yang sedang dialami oleh kedua tokoh dalam lagu. Pada bagian awal lirik lagu tersebut terdapat kata-kata seperti cantik, cahaya, dan rembulan menghadirkan konotasi positif yang

menggambarkan sebuah keistimewahan, penuh keindahan, dan memiliki kesan ketenangan. Sebaliknya, konotasi negatif yang terdapat pada bagian awal lagu ini yaitu, kata badai, marah, riuh, dan sedih. Kata konotasi negatif tersebut mengacu pada pengalaman hidup yang penuh gejolak, luka batin, atau peristiwa masa lalu yang tidak baik. Perbedaan ini menunjukkan adanya pertentangan dua latar belakang emosional yang berbeda tetapi saling melengkapi.

Pada bagian tengah lirik lagu tersebut terdapat makna konotasi positif yang terlihat melalui kata cemerlang, Bintang, lembut, dan tutur. Makna konotasi positif tersebut menggambarkan kekuatan dan kehangatan batin seseorang yang dapat memberikan dampak positif bagi pasangannya. Konotasi ini menunjukkan penghargaan terhadap sifat dan perjalanan hidup yang membentuk kepribadian seseorang. Pada bagian ini terdapat pula makna konotasi positif seperti petualangan yang menggambarkan suatu perjalanan yang penuh lika-liku namun sangat bernilai dan bermakna.

Pada bagian selanjutnya, terdapat perpaduan makna konotasi positif dan negatif. Kata seperti rintik-rintik dan gemas memberikan kesan lembut, manis, dan dekat. Sedangkan kata gemuruh dan petir mengungkapkan tingkat intensitas dan kekuatan perasaan yang lebih rumit, menggambarkan suatu sifat hubungan yang tidak selalu stabil dan memiliki lika-liku, tetapi tetap bisa dirayakan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sebuah hubungan yang tulus, emosi positif dan negatif merupakan bagian dari perjalanan yang justru menambah makna kebersamaan.

Pada bagian akhir lirik, konotasi negatif terlihat melalui kata keras, kasar, kerutan, pilu, palsu, dan aman. Kata aman dalam bagian tersebut bermakna ambigu karena secara umum bersifat positif, namun dalam kalimat "aman yang ternyata palsu" kata ini justru menunjukkan rasa nyaman yang semu dan tidak benar, sehingga menimbulkan dua kemungkinan makna. Lalu kata baik menunjukkan bahwa di balik pengalaman yang menyakitkan masih terdapat sisi positif yang membentuk karakter seseorang. Konotasi-konotasi ini menunjukkan bahwa masa lalu yang sulit dan tidak sempurna tidak akan menghalangi seseorang untuk tetap bersikap baik dan berhak untuk dicintai.

Analisis makna konotasi dalam lagu ini menunjukkan bahwa lirik lagu "Amin Paling Serius" menyatukan berbagai nilai rasa, mulai dari keindahan, kelembutan, kesedihan, hingga harapan yang menciptakan gambaran hubungan yang nyata, mendalam, dan penuh penerimaan. Makna-makna ini memperkaya pesan yang ingin disampaikan, dan membuat lagu tersebut memiliki banyak interpretasi emosional bagi para pendengar. Selain itu, pemilihan kata yang simbolis dan puitis dalam lirik memberikan setiap ungkapan dimensi makna yang tidak hanya menggambarkan perasaan tokoh, tetapi juga menggambarkan dinamika hubungan manusia pada umumnya. Oleh karena itu, lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai ungkapan pribadi, tetapi juga menghadirkan ruang bagi pendengar untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri dengan pesan yang disampaikan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut kaya akan nilai rasa, simbol emosional, dan ungkapan interpersonal yang membentuk dinamika hubungan antartutur. Pengamatan ini sejalan dengan Sari dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa analisis konotasi memang relevan dan efektif untuk memahami kedalaman makna lirik lagu dalam konteks komunikasi emosional. Hal ini bertentangan dengan penelitian Hayati & Jadidah (2022) yang menunjukkan bahwa pada karya naratif seperti novel, peran dan sifat bahasa dapat sangat bervariasi, sehingga makna konotasi tidak selalu menjadi yang utama.

Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah

Tindak tutur ilokusi merupakan tindakan yang dilakukan melalui ujaran untuk menyampaikan maksud tertentu kepada mitra tutur. Dalam lagu “Amin Paling Serius”, fungsi ilokusi terlihat dari pemilihan kata, cara pengungkapan, serta sikap penutur dalam menyampaikan perasaan, harapan, maupun pengakuan diri. Analisis ilokusi dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur yang terdapat dalam lirik dan bagaimana tindakan tersebut memperkuat makna emosional yang disampaikan dalam lagu. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai macam tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa lirik lagu ini terdiri dari tindak tutur representatif, direktif, komisif, dan ekspresif. Jenis tindak tutur yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Lirik Lagu	Jenis Tindak Tutur	Penjelasan
Aku tahu, kamu lahir dari cantik utuh cahaya rembulan	Representatif	Menyatakan keyakinan penutur mengenai suasana hati dan sifat lawan tutur yang digambarkan penuh keindahan.
Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik	Representatif	Mengungkapkan fakta tentang keadaan emosional penutur yang penuh gejolak.
Tapi menurut aku, kamu cemerlang	Ekspresif	Mengungkapkan rasa kagum dan penghargaan penutur terhadap lawan tutur.
Mampu melahirkan bintang-bintang	Ekspresif	Mengungkapkan apresiasi terhadap kemampuan dan karakteristik diri lawan tutur.
Mari kita ketuk pintu yang sama	Direktif	Mengajak lawan tutur melakukan suatu kegiatan bersama, yaitu memulai perjalanan atau masa depan yang sama.
Membawa amin paling serius	Komisif	Menyatakan komitmen dan janji untuk membawa doa serta ketulusan dalam suatu hubungan.
Bayangkan betapa cantik dan lucunya	Ekspresif	Mengajak lawan tutur untuk membayangkan suatu keadaan yang puitis dan penuh perasaan.
Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu	Ekspresif	Mengungkapkan kesedihan, luka batin dan kekecewaan yang dirasakan oleh penutur karena peristiwa di masa lalu.
Juga semua yang terlalu baik	Representatif	Menyatakan pandangan penutur mengenai karakteristik atau kondisi tertentu yang dianggap sangat baik.
Amin paling serius seluruh dunia	Komisif	Menunjukkan janji, kesungguhan, dan komitmen penutur untuk membawa doa yang penuh harapan

Tabel 2: Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah

Temuan pada lirik lagu "Amin Paling Serius" karya Sal Priadi dan Nadin Amizah dalam tabel 2 mencakup lirik dari setiap bait serta tinjauan mengenai jenis-jenis tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi yang dikenali terdiri dari representatif, direktif, komisif, dan ekspresif. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa dalam lirik lagu "Amin Paling Serius" karya Sal Priadi dan Nadin Amizah mengandung berbagai jenis tindak tutur ilokusi. Temuan ini memperlihatkan bahwa lirik lagu tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mengekspresikan keindahan, tetapi juga mengandung tindakan komunikasi yang mencerminkan niat, sikap, dan pandangan penyanyi terhadap pendengar. Keberagaman tindak tutur yang terlihat dalam lirik menunjukkan bahwa penyanyi menyampaikan pesan melalui beberapa cara, seperti menyatakan keyakinan, mengungkapkan perasaan, mengajak, serta berkomitmen. Berikut merupakan pembahasan yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis tindak tutur yang ditemukan.

Tindak tutur representatif dalam lagu "Amin Paling Serius" digunakan untuk menyatakan keyakinan, perasaan yang dianggap nyata, serta menggambarkan keadaan hubungan yang sedang dijalani oleh penutur. Tindak tutur ini terlihat ketika penutur mengungkapkan kenyataan emosional, harapan yang diyakini, atau keadaan batin yang dinyatakan sebagai kebenaran. Seperti yang terlihat pada lirik "*Aku tahu, kamu lahir dari cantik utuh cahaya rembulan*" dan "*Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik*". Lirik tersebut menunjukkan pengakuan penutur mengenai perbedaan sifat dan latar belakang emosional mereka. Representatif pada penelitian ini juga terlihat saat penutur menyampaikan penilaiannya mengenai sifat lawan tutur, seperti yang terlihat pada lirik "*Juga semua yang terlalu baik*". Lirik tersebut memberikan pandangan penutur tentang kebaikan sosok tersebut. Tindak tutur representatif berperan untuk memperkuat makna yang terkandung dalam lirik dengan menampilkan kejujuran, keyakinan, dan imajinasi emosional yang dianggap benar oleh penutur. Jenis tindak tutur ini menjadi dasar dalam menciptakan kedalaman pesan serta hubungan emosional yang ingin disampaikan dalam lagu.

Tindak tutur direktif dalam lagu "Amin Paling Serius" berperan untuk mengajak atau mendorong lawan tutur untuk melakukan suatu tindakan. Dalam lagu ini, bentuk direktif terlihat melalui ajakan yang menggambarkan harapan penutur terhadap masa depan bersama. Contohnya pada lirik "*Mari kita ketuk pintu yang sama*", penutur mengajak lawan tutur untuk memulai langkah serta tujuan hidup yang sejalan. Ajakan ini menunjukkan keinginan penutur agar hubungan mereka bergerak ke arah yang lebih jauh.

Tindak tutur komisif dalam lagu "Amin Paling Serius" menggambarkan janji dan komitmen penutur mengenai sesuatu yang akan diwujudkan di kemudian hari. Dalam lagu ini, komisif terlihat pada lirik "*Membawa amin paling serius*", yang menunjukkan tekad penutur untuk membawa doa, harapan, dan kesungguhan dalam hubungan yang sedang dijalani. Lirik tersebut ini menandakan adanya komitmen emosional yang mendalam. Selain itu, lirik "*Amin paling serius seluruh dunia*" juga termasuk tindak tutur komisif karena menunjukkan janji penutur dengan memberikan doa dan dukungan yang paling tulus kepada lawan tutur.

Tindak tutur ekspresif dalam lagu "Amin Paling Serius" digunakan untuk mengungkapkan perasaan penutur secara langsung, terutama yang berkaitan dengan kekaguman, kerentanan, dan rasa sakit. Dalam lagu ini, ekspresif terlihat melalui ungkapan-ungkapan yang menggambarkan keadaan emosional penutur. Misalnya, pada lirik "*Tapi menurut aku, kamu cemerlang*", penutur menyampaikan kekaguman tulus terhadap sosok lawan tutur. Kalimat tersebut menunjukkan rasa hormat dan apresiasi

terhadap keindahan yang dimiliki orang tersebut. Ungkapan ekspresif juga terlihat pada lirik *"Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu"*, yang mengungkapkan rasa sakit, kekecewaan, dan peristiwa menyakitkan di masa lalu. Ekspresi ini menunjukkan keterbukaan penutur mengenai perasaan yang rapuh dan perjuangan yang pernah dialami. Terdapat pula pada lirik *"Bayangkan betapa cantik dan lucunya"*. Lirik tersebut termasuk ekspresif karena penutur meminta lawan tutur untuk membayangkan suatu gambaran yang indah. Ungkapan ini menunjukkan usaha penutur untuk menciptakan suasana positif serta mengarahkan lawan tutur pada suatu imajinasi yang penuh perasaan.

Analisis tindak tutur ilokusi dalam lagu "Amin Paling Serius" menunjukkan bahwa lirik-liriknya lebih dari sekedar kumpulan kata-kata puitis, tetapi juga merupakan tindakan komunikasi yang mengandung maksud, sikap, dan perasaan penutur. Keempat jenis tindak tutur yang terdapat dalam penelitian ini yaitu representatif, direktif, komisif, dan ekspresif yang bersatu untuk membangun makna yang utuh, mulai dari penggambaran realitas emosional penutur, ajakan untuk membangun masa depan bersama, komitmen dalam hubungan, hingga ungkapan kekaguman dan kerentanan yang intim. Variasi ilokusi ini memperlihatkan kompleksitas hubungan yang ada dalam lagu, sekaligus menunjukkan bagaimana bahasa dapat digunakan untuk menegaskan perasaan yang mendalam, memperkuat harapan, dan menciptakan kedekatan antar individu. Lagu ini tidak hanya menghadirkan keindahan estetika, tetapi juga memperkaya pengalaman emosional pendengarnya melalui pesan-pesan yang tersembunyi dalam setiap tindak tutur yang ada.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan berbagai jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, memberikan penegasan, atau menunjukkan komitmen emosional antarpener. Pengamatan ini sejalan dengan Mukminin (2024), yang menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu lebih menekankan aspek pragmatik yang intim dan reflektif. Hal ini bertentangan dengan penelitian Rizza dkk (2022) yang menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi dalam film lebih berorientasi pada plot dan interaksi sosial, bukan refleksi pribadi seperti dalam lirik lagu.

Keterkaitan Makna Konotasi dan Ilokusi dalam Lirik "Amin Paling Serius"

Makna Konotasi dan tindak ilokusi dalam lirik lagu "Amin Paling Serius" oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah sangat terjalin, menciptakan tingkat komunikasi yang dalam dan meyakinkan. Makna konotasi adalah arti tersembunyi atau perasaan yang terkandung dalam kata-kata, yang biasanya membawa sentuhan kelucuan, sarkasme, atau kedekatan, sementara ilokusi merupakan perbuatan yang dilakukan lewat tuturan, seperti memberikan janji, meminta, atau mengungkapkan dedikasi. Hubungan antara keduanya ada pada cara konotasi meningkatkan kekuatan ilokusi, sehingga pesan lirik bukan hanya gambaran tetapi juga bisa mengubah perasaan dan tindakan pendengar.

Konotasi menambahkan lapisan perasaan yang membuat aksi ilokusi lebih mudah dihubungkan dan meyakinkan. Sebagai contoh, ungkapan "Amin paling serius" secara konotasi menunjukkan komitmen yang diselubungi humor santai, seakan-akan janji itu disampaikan dengan gaya bercanda untuk meredakan tekanan. Hal ini memperkuat aksi ilokusi berjanji, karena pendengar menganggap pesan itu jujur namun tidak terlalu berat, sehingga lebih diterima dengan baik. Pada lirik seperti *"Juga semua yang terlalu baik"*, makna konotasi positif dari kata *"baik"* memperkuat aksi ilokusi menyatakan atau melaporkan sesuatu yang diyakini benar dan sesuai dengan realitas.

Hubungan ini tampak dalam arus lirik yang bergerak dari penggambaran situasi

dengan konotasi humor menuju pernyataan dedikasi dengan ilokusi yang kuat. Lagu ini sering memanfaatkan konotasi untuk menciptakan atmosfer ringan, misalnya melalui kiasan atau kata-kata biasa, yang kemudian dilanjutkan dengan aksi ilokusi yang lebih mendalam, seperti "*Bayangkan betapa cantik dan lucunya*" yang berperan sebagai tuturan direktif. Secara umum, konotasi mendukung ilokusi dalam mencapai sasaran pragmatiknya, yakni bukan sekadar menyampaikan arti, melainkan mendorong pendengar untuk bereaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Makna Konotasi dan Tindak Tutur Ilokusi Pada Lagu "Amin Paling Serious" Karya Sal Priadi dan Nadin Amizah. Studi ini secara mendalam mengungkap bahwa lirik lagu "Amin Paling Serious" karya Sal Priadi dan Nadin Amizah dipenuhi dengan berbagai lapisan makna konotasi yang kaya, yang mencakup nuansa positif seperti kehalusan emosi, kecantikan batin, serta semangat harapan yang mendorong, sekaligus nuansa negatif seperti kedukaan mendalam, penyesalan atas kesalahan masa lalu, dan ingatan pahit yang terus menghantui, sehingga secara keseluruhan menciptakan gambaran kompleks tentang dinamika emosional dan simbolis dalam hubungan interpersonal antarindividu. Lebih lanjut, analisis yang dilakukan mengidentifikasi beberapa jenis tindak tutur ilokusi yang beragam dan signifikan, termasuk representatif yang digunakan untuk menyatakan keyakinan pribadi tentang realitas kehidupan, direktif yang berfungsi mendorong kolaborasi dan tindakan bersama, komisif yang menjanjikan dedikasi serta komitmen jangka panjang, dan ekspresif yang secara langsung menyampaikan berbagai emosi seperti kegembiraan atau kepedihan, sehingga lirik tersebut tidak hanya berperan sebagai bentuk komunikasi artistik yang estetis, tetapi juga sebagai sarana yang mendalam dan bermakna untuk menggugah refleksi tentang nilai-nilai kehidupan manusia. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa lagu ini berhasil memadukan elemen semantik dan pragmatik dalam cara yang inovatif, memberikan wawasan baru tentang bagaimana bahasa dalam seni musik dapat membentuk pemahaman budaya dan emosional di masyarakat.

REFERENSI

- Agustina, D., Setiawati, A., Triayu Wedari, F., Handayani, L., & Mahdalena, M. (2021). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Sistem Pendidikan di SDN 03 Gunung Tuleh, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 681–685.
- Andini, C. D., Khairunnisa, F., Annisa, R., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotatif Dalam Novel Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini Karya Marchella FP. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 43–49. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.385>
- Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Darmawati, U. (2019). *Semantik: Mengungkap Makna Kata*. Pakar Raya PT.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Giyanti, G., Nurcahyo, R. J., & Saputri, D. I. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Muhammad Tulus Rusdy. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1), 11–34. <https://doi.org/10.22515/academica.v3i1.1994>
- Hayati, A. N., & Jadidah, N. N. (2022). Analisis Makna Denotatif dan Konotatif Dalam

- Novel Dua Barista. *PENEROKA: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i1.1355>
- Mukminin, M. S. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi (Kajian Pragmatik). *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 46–57. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i1.2017>
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rizza, M., Ristiyan, & Ahsin, M. N. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film Orang Kaya Baru. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 34–44.
- Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.15891>
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 38–50.
- Tenrisau, N. A., Putri, N., & Rahmi, F. A. (2024). Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu “Sandiwara Semu” Karya Band Rumahsakit. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 3916–3926.
- Tyasrinestu, F., & Kesuma, T. M. J. (2023). Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Lirik Lagu Anak-Anak. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, 21(21), 114–118. <https://doi.org/10.25170/kolita.21.4841>